

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa bimbingan klasikal dengan teknik *brainstorming* berpengaruh signifikan terhadap kemandirian belajar siswa kelas X TKR 1 di UPT SMKN 4 Tana Toraja. Pelaksanaan bimbingan klasikal dilakukan sebanyak tiga kali pertemuan melalui tahapan penyampaian informasi dan motivasi, identifikasi, klasifikasi, verifikasi, dan penarikan kesimpulan. Selama proses layanan, siswa menunjukkan partisipasi yang semakin baik dalam menyampaikan ide, berdiskusi, memberikan tanggapan, serta mencari solusi terhadap permasalahan yang dibahas.

Hasil analisis deskriptif menunjukkan adanya perbedaan skor rata-rata kemandirian belajar siswa sebelum dan sesudah diberikan perlakuan, yaitu dari nilai rata-rata pretest sebesar 67,74 menjadi 94,78 pada posttest. Selanjutnya, hasil uji *Wilcoxon Signed Rank Test* memperoleh nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,000, yang lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05 (0,000 < 0,05). Dengan demikian, hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_1) diterima. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa bimbingan klasikal dengan teknik *brainstorming* memberikan pengaruh yang

signifikan terhadap kemandirian belajar siswa kelas X TKR 1 di UPT SMKN 4 Tana Toraja.

B. Saran

1. Bagi Siswa

Siswa disarankan dapat mengikuti setiap kegiatan bimbingan klasikal dengan teknik *brainstorming* secara aktif dan antusias. Melalui keikutsertaan yang aktif, siswa mampu mengembangkan kemampuan berpikir kritis, berani mengemukakan pendapat, bertanggung jawab terhadap tugas dan proses belajarnya, serta memiliki inisiatif untuk belajar secara mandiri. Kemandirian belajar siswa dapat terus meningkat dan memberikan dampak positif terhadap pencapaian hasil belajar.

2. Bagi Guru BK

Guru Bimbingan dan Konseling disarankan untuk menjadikan bimbingan klasikal dengan teknik *brainstorming* sebagai salah satu alternatif strategi dalam memberikan bimbingan kepada siswa, khususnya dalam meningkatkan kemandirian belajar. Guru BK juga dapat merancang bimbingan yang lebih kreatif, inovatif, dan sesuai dengan kebutuhan siswa sehingga tercipta suasana belajar yang aktif, menyenangkan, dan mendorong siswa untuk berpartisipasi dalam

mengemukakan ide maupun menyelesaikan permasalahan yang dihadapi.

3. Bagi Sekolah

Sekolah disarankan memberikan dukungan yang optimal terhadap pelaksanaan bimbingan dan konseling, khususnya bimbingan klasikal dengan teknik *brainstorming*, dukungan tersebut dapat diwujudkan melalui penyediaan sarana dan prasarana yang memadai, pemberian kesempatan kepada guru BK untuk melaksanakan program bimbingan secara terjadwal, serta kerja sama antara pihak sekolah, guru mata pelajaran, dan guru BK dalam mendukung pengembangan kemandirian belajar siswa. Dengan adanya dukungan tersebut, kualitas bimbingan dan konseling di sekolah semakin meningkat dan mampu memberikan manfaat yang optimal bagi perkembangan siswa.

4. Bagi IAKN Toraja

IAKN Toraja disarankan untuk hasil penelitian ini dapat menjadi referensi bagi mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling Kristen serta menambah bahan kajian ilmiah yang berkaitan dengan bimbingan klasikal, teknik *brainstorming*, dan kemandirian belajar